BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

PT. Britanindo merupakan tempat penulis mengadakan penelitian yang beralamat di Jl. Terusan Cibaduyut Situ Tarate No.21 Bandung.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Britanindo ini pada mulanya didirikan pada tahun 2007, dimana pada awalnya perusahaan ini bergerak pada usaha penjualan sandal kulit. PT. Britanindo berubah bentuk badan usahanya menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Britanindo, dan untuk mendapatkan pengesahan PT masih dalam proses.

Adanya persaingan diantara perusahaan-perusahaan produsen sandal kulit, yakni semakin pesatnya perkembangan dunia mode dan banyaknya kebutuhan akan mode sepatu trend pada saat ini, maka PT. Britanindo pada tahun 2009 memutuskan untuk lebih fokus pada sepatu pria, sedangkan untuk sandal kulit sudah ditinggalkan.

3.1.2 Visi dan Misi

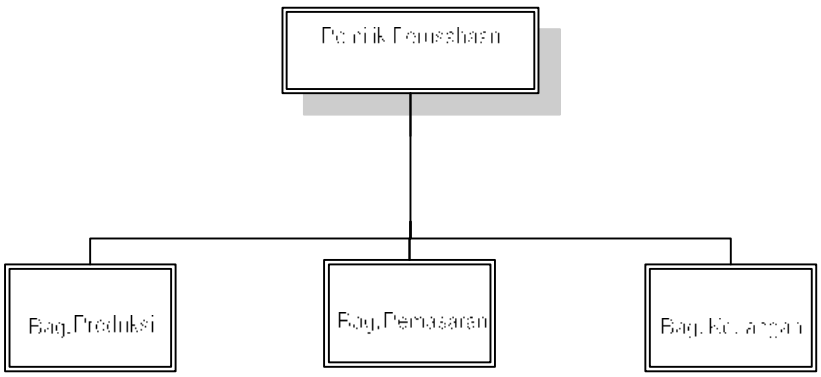
A. Visi Perusahaan

Memasyarakatkan produk sepatu pria yang sesuai trend dan menunjukan bahwa produk dalam negri pun bisa bersaing.

B. Misi Perusahaan

1. Mencari laba, dimana laba yang didapat dari perusahaan dapat menjadikan ibadah dan keharusan bagi perusahaan, yaitu dengan mengeluarkan zakat, infak, dan shodaqoh.
2. Membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya, perusahaan memiliki mitra kerja dalam proses produksi yang dibina secara kontinyu oleh PT. Britanindo.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi*

3.1.4 Job Description

Adapun fungsi dan tugas dari struktur organisasi pada PT. Britanindo adalah sebagai berikut :

1. *Pemilik perusahaan*, berfungsi sebagai pemimpin perusahaan dalam mengelola perusahaan secara keseluruhan dan menentukan kebijakan-kebijakan jangka panjang bagi perusahaan.

2. *Bag. Produksi*, bertanggung jawab terhadap pengadaan, potong dan hanca, administrasi jahit, dan *quality control*, bertugas dalam menginventarisir, mengolah, menyiapkan data perencanaan, alat, bahan, proses dan hasil produksi, membuat dan melakukan rancangan produk/desain , pola, dan potong kain, mengontrol arus produksi, menetapkan standar *quality control* terhadap bahan, hasil produksi, produk cacat/rusak dan *complain.*
3. *Bag. Pemasaran*, mempunyai tanggung jawab secara langsung kepada pemilik perusahaan, dalam mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi fungsi-fungsi jabatan untuk memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam orientasi pasar, serta bertanggung jawab atas pasar dan konsumen, mengajukan ide produk-produk baru, harga produk, strategi dan *aset-aset* pemasaran.
4. *Bag. Keuangan*, bertugas mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi *cash flow* perusahaan, bertanggung jawab atas pencatatan dan laporan keuangan kepada direktur, menginventarisir kebutuhan keuangan seperti upah, gaji, piutang, penanam modal dan sebagainya, berkoordinasi dengan pemasaran.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penyususnan skripsi ini penulis menggunakan berbagai metode untuk menunjang penggumpulan data – data perusahaan untuk dijadikan acuan penulis untuk membanggun system informasi yang dapat langsung diaplikasikan di dalam perusahaan, berikut ini adalah metode – metode yang dilakukan:

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pen elitian ini penulis menggukan metode deskriftif dalam menggumpulkan data sebagai bahan laporan,

menurut Nazir(1999:63) " *Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelirian deskriptif ini adalah unutk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki"*.

dengan metode ini penulis melakukan pendekatan atau observasi terhadap sistem yang sedang berjalan di PT.Britanindo, agar penulis dapat lebih mudah memperoleh data yang akan dipakai untuk melakukan penggembangan terhadap system. Gambaran secara umum desain pen elitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Yaitu mengidentifikasikan minat penelitian secara umum. Mengamati langsung terhadap bagian-bagian yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat.

2. Pengumpulan Data Awal

Yaitu melakukan wawancara kepada pegawai yang memiliki peranan penting untuk mendapatkan data-data yang akan diteliti dan melakukan survei kepustakaan, yaitu dengan membaca arsip-arsip yang berguna untuk penelitian.

3. Rumusan Masalah

   Merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan sebagai bahan perancangan penelitian.

4. Kerangka Teoritis

   Mengidentifikasikan variabel secara jelas.

5. Perumusan Hipotesis
6. Pengumpulan Data dan Analisis
7. Perancangan Perangkat Lunak
8. Pembuatan Perangkat Lunak
9. Penulisan Laporan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan berbagai metode untuk penggumpulan data sebagai referensi atau bahan acuan untuk pembangunan system informasi yang akan di bangun berikut ini adalah jenis dan metode penggumpulan data yang dilakukan penulis.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Observasi, merupakan peninjauan dan pengamatan secara langsung terhadap bahan kajian dan objek yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan masalah di PT. Britanindo.
2. Wawancara, yaitu usaha mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan dengan tanya jawab terhadap bagian pemasaran yang dianggap mampu dan mengerti akan permasalahan yang dipertanyakan, terutama mengenai pemesanan dan promosi sepatu pria di PT. Britanindo.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Tinjauan dokumen dilakukan dengan menganalisis formulir/dokumen yang digunakan seperti laporan transaksi penjualan harian, surat pesanan dan faktur penjualan sepatu pria PT. Britanindo kemudian digunakan untuk pembentukan deskripsi masalah.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode Penelitian *Deskriptif.* Suatu metode yang membuat gambaran secara sistematis, berupa suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang, karena lebih memfokuskan pada masalah yang aktual sehingga dapat membuat prediksi dan menarik kesimpulan serta berusaha memenuhi jawaban sebagai pengujian.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah *Data-flow Oriented Methodologies* (Berorientasi Data), Metode ini menekankan pada pemecahan dari sistem kedalam modul-modul berdasarkan tipe elemen data dan tingkah laku logik dari elemen data tersebut kedalam sistem. Dengan metodologi ini, sistem dapat

digambarkan dari arus data dan berhubungan antar fungsi di dala m modul-modul di sistem, alat bantu dan teknik yang digunakan terdiri dari :

1. *Flowmap*.
2. Diagram Konteks.
3. *Data Flow Diagram* (DFD)
4. Kamus Data
5. Normalisasi
6. Relasi Tabel.
7. *Entity Relation Diagram* (ERD)

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem ini penulis menggunakan metode *prototype* yaitu suatu ide dasar untuk memungkinkan memb uat suatu model perangkat lunak, penulis beranggapan bahwa *prototype* merupakan metode perancangan perangkat lunak yang efektif, karena *prototype* bertindak sebagai mekanisme untuk melukiskan kebutuhan sistem dan tidak menutup kemungkinan jika ide dasar ini lebih dikembangkan menjadi suatu perangkat lunak yang efektif dan efisien.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis yang digunakan untuk p engembangan sistem pada skripsi ini adalah analisis perancangan terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. Perancangan terstruktur adalah pendekatan yang mempergunakan alat -alat (*tools*) dan teknik-teknik yang

dibutuhkan. Sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur.

a. Flowmap

Flow Map adalah peta (*map*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Flowmap dalam penelitian ini menggambarkan peta alir dokumen pemesanan dan promosi sepatu pria yang sedang berjalan di PT. Britanindo Bandung.

b. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem pemesanan dan promosi sepatu pria yang sedang berjalan di PT. Britanindo Bandung.

c. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan detail rancangan dari diagram konteks yang sudah dibuat yang sudah memuat rancangan tabel *database* yang akan diimplementasikan pada *database* yang akan dibuat. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

d. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasikan semua elemen data yang digunakan

dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang mas ukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

e. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan sebuah sistem komputerisasi yang tujuan keseluruhannnya adalah menyimpan informasi dan mengijinkan pemakai untuk mengambil kembali dan memperbaharui informasi tersebut ata s permintaan.

1) Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang *non-redundant, stabil, dan fleksible* . Beberapa bentuk normalisasi antara lain :

1) Normalisasi I

   Bentuk normal I sebagai relasi yang tidak mengandung group ulang *(repeating group).*

2) Normalisasi II

   Sebuah relasi dalam bentuk normal II, jika relasi tersebut dalam bentuk normal I serta seluruh atribut (bukan *primary key*) tergantung secara fungsional sepenuhnya pada *primary key* (tidak hanya tergantung pada sebagian *primary key*).

3) Normalisasi III

Suatu relasi dalam normal III, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal II dan setiap atribut tidak tergantung secara transitif pada *primary key*.

4) Normalisasi IV

Suatu relasi disebut dalam normal IV, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal III dan seluruh atribut yang bukan primary key tidak tergantung bernilai banyak (*multivalued dependencies*).

2) Tabel Relasi

Tabel relasi adalah tabel yang digunakan untuk mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang akan dibuat agar menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data.

3.4 Pengujian Software

Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah *Black-Box*. *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi dari perangkat lunak yang dirancang. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat di iketahui kesalahan-kesalahannya. Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka
3. Kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
4. Kesalahan inisialisasi dan akhir program
5. Kesalahan performasi.